

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh :**

**Jessica Renata**

**6041801047**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

***THE EFFECT OF FIRM SIZE, PROFITABILITY, AND  
CAPITAL STRUCTURE TO FIRM'S VALUE***

***(A CASE STUDY ON FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR  
COMPANIES LISTED IN IDX YEAR 2016-2020)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By :***

**Jessica Renata**

**6041801047**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by National Accreditation Agency***

**No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020)**

**Oleh :**

**Jessica Renata**

**6041801047**

Bandung, Desember 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felicia S.E., M. Ak.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Jessica Renata  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 19 November 2000  
NPM : 6041801047  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :  
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :  
Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelamya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam  
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Januari 2022  
Pembuat pernyataan :



(Jessica Renata)

## ABSTRAK

Industri makanan dan minuman merupakan sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan tertinggi dan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Subsektor ini telah memberikan kontribusi terbesar pada Produk Domestik Bruto nasional sejak tahun 2016. Resesi pada perekonomian Indonesia akibat pandemi covid-19 juga tidak menghalangi subsektor makanan dan minuman untuk memberikan nilai ekspor tertinggi di tahun 2020 ini. Tidak hanya itu, Presiden Joko Widodo juga telah menetapkan subsektor makanan dan minuman sebagai salah satu *pioneer* dalam penerapan era revolusi industri 4.0 di Indonesia. Namun, sektor-sektor lain juga terus mengupayakan perkembangan guna memperoleh investor yang semakin meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Persaingan yang ketat ini menuntut perusahaan pada subsektor makanan dan minuman untuk meningkatkan kinerja agar dapat mengundang minat investor yang berperan penting dalam pendanaan perusahaan.

Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal merupakan beberapa faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan berskala besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang dan lebih terlatih dalam menghadapi risiko. Melalui kegiatan operasional yang dilakukan, suatu perusahaan diharapkan mampu mengelola modal dengan efektif untuk menghasilkan keuntungan dan menyalurkannya kembali kepada para investor sebagai bentuk pengembalian. Tidak hanya itu, perusahaan juga harus mampu menyusun struktur modal yang optimal untuk meningkatkan minat para investor. Dengan adanya kepercayaan dan minat dari para investor, harga saham perusahaan akan meningkat, yang kemudian akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. 10 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder, diantaranya adalah laporan keuangan yang dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan terkait, harga saham yang dapat diakses melalui *Yahoo Finance*, jurnal, serta buku-buku literatur. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*, dengan *software Eviews 12* untuk membantu pengolahan data. Data dan hipotesis yang ada akan dianalisis dengan beberapa pengujian, diantaranya adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh sebesar 54,57% terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan pada nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan cukup baik oleh ketiga variabel independen tersebut. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menggunakan indikator lain atau menambah variabel independen lain yang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Subsektor Makanan dan Minuman, Ukuran Perusahaan,

## **ABSTRACT**

*The food and beverage industry is a sector that has the highest growth rate and plays an important role in Indonesia's economic growth. This sub-sector has made the largest contribution to the national Gross Domestic Product since 2016. The recession in the Indonesian economy due to the COVID-19 pandemic has also not prevented the food and beverage sub-sector from providing the highest export value in 2020. Not only that, President Joko Widodo has also designated the food and beverage sub-sector as one of the pioneers in implementing the 4.0 industrial revolution era in Indonesia. However, other sectors also continue to strive for development in order to attract investors who are increasing over time. This intense competition requires companies in the food and beverage sub-sector to improve their performance in order to attract investors who play an important role in firm funding.*

*Firm size, profitability, and capital structure are several factors that can affect the value of the firm. Large-scale companies show that they are growing and are better trained in dealing with risk. Through operational activities carried out, a firm is expected to be able to manage capital effectively to generate profits and channel it back to investors as a form of return. Not only that, the firm must also be able to develop an optimal capital structure to increase the interest of investors. With the trust and interest of investors, the firm's share price will increase, which will then have an impact on increasing the value of the firm.*

*This study was conducted to determine the effect of firm size, profitability, and capital structure on the value of the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The 10 companies that were sampled in this study were selected using the purposive sampling method. The data used is secondary data, including financial reports that can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website and the official websites of related companies, stock prices that can be accessed through Yahoo Finance, journals, and literature books. The method used for this research is the hypothetico-deductive method, with Eviews 12 software to assist data processing. Existing data and hypotheses will be analyzed by several tests, including descriptive statistical tests, classical assumption tests, hypothesis testing, and coefficient of determination tests.*

*The results of this study indicate that firm size and capital structure partially have no effect on firm value. Meanwhile, profitability is proven to have an effect on firm value. However, firm size, profitability, and capital structure simultaneously have an effect of 54.57% on firm value. Thus, it can be concluded that changes in firm value can be explained quite well by the three independent variables. Future researchers are expected to expand research by using other indicators or adding other independent variables that are considered capable of influencing firm value.*

**Keywords:** *Firm Size, Profitability, Capital Structure, Firm Value, Food and Beverage Subsector*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis terbuka dalam menerima kritik dan juga saran dari seluruh pihak yang bersedia membaca penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak akan dapat berjalan tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses penyelesaian skripsi ini, diantaranya adalah :

1. Keluarga penulis yang selalu memberikan doa, perhatian, dan dukungan sejak awal hingga akhir proses penyusunan skripsi penulis. Tanpa dukungan kalian, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang bersedia menyediakan waktu, nasihat, kesabaran dalam menjawab setiap pertanyaan penulis, serta saran yang membangun dan membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat bagi masa depan penulis.
4. Yemicca Amelly selaku sahabat baik dari penulis, yang selalu hadir dan bersedia menemani penulis dalam kondisi apapun. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan yang sangat berarti sejak awal perkuliahan.
5. William Asali selaku sahabat dan teman belajar yang selalu memberikan semangat, nasihat, dan menghibur penulis selama masa perkuliahan. Terima

kasih sudah hadir dalam setiap keadaan, walaupun terkadang “garam yang ditaburkan” terlalu banyak.

6. Dugong *Family* selaku teman – teman baik penulis yang selalu memberi semangat selama masa – masa perkuliahan. Terima kasih sudah menghibur dan bersedia menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi.
7. Teman – teman *Princess* Pejuang selaku teman belajar, teman berbagi catatan dan mengerjakan tugas selama di kampus. Terima kasih sudah mau berbagi dukungan dan cerita – cerita indah selama masa perkuliahan.
8. Teman satu bimbingan skripsi yang telah bersedia menjadi tempat bertukar pikiran selama penulis menyusun skripsi.
9. Teman – teman HCC yang merantau bersama – sama dengan penulis, melewati masa adaptasi di awal perkuliahan dan berbagi cerita – cerita unik selama masa perkuliahan.
10. Pihak – pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan doa serta dukungan selama penulis menjalani masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna dan memberikan wawasan bagi seluruh pihak yang membaca. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, penulis meminta maaf apabila terdapat hal – hal yang kurang berkenan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi dasar dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Bandung, Desember 2021

Penulis,

Jessica Renata

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.5. Kerangka Pemikiran .....	6
1.5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .....	6
1.5.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	7
1.5.3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .....	7
1.5.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Laporan Keuangan .....	10
2.1.1. Jenis Laporan Keuangan .....	10
2.1.2. Elemen Laporan Keuangan .....	11
2.1.3. Karakteristik Laporan Keuangan .....	12
2.1.4. Tujuan Laporan Keuangan .....	14
2.1.5. Analisis Laporan Keuangan .....	15
2.2. Ukuran Perusahaan .....	16
2.3. Profitabilitas .....	17

2.4. Struktur Modal .....	19
2.5. Nilai Perusahaan .....	21
2.6. <i>Signaling Theory</i> .....	22
2.7. Penelitian Terdahulu .....	23
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1. Metode Penelitian .....	29
3.1.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	31
3.1.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
3.1.3. Jenis Data .....	39
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.1.5. Teknik Pengolahan Data .....	41
3.2. Objek Penelitian .....	48
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	52
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	52
4.1.2. Uji Estimasi Model Data Panel .....	66
4.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	68
4.1.4. Uji Hipotesis .....	72
4.1.5. Analisis Regresi Data Panel .....	74
4.1.6. Uji Koefisien Determinasi .....	76
4.2. Pembahasan .....	76
4.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ....	76
4.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	78
4.2.3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan .....	79
4.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan .....	81
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
5.1. Kesimpulan .....	83
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	84
5.3. Saran .....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel. ....	34
Tabel 3. 2. Daftar Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3. 3. Hasil <i>Purposive Sampling</i> .....	38
Tabel 3. 4. Daftar Sampel Penelitian .....	39
Tabel 4. 1. Analisis Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4. 2. Rekapitulasi Ukuran Perusahaan .....	54
Tabel 4. 3. Rekapitulasi Profitabilitas .....	57
Tabel 4. 4. Rekapitulasi Struktur Modal .....	60
Tabel 4. 5. Rekapitulasi Nilai Perusahaan .....	64
Tabel 4. 6. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	67
Tabel 4. 7. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	67
Tabel 4. 8. Hasil Pengujian <i>Outlier</i> .....	69
Tabel 4. 9. Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4. 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	71
Tabel 4. 11. Hasil Uji Autokorelasi .....	72
Tabel 4. 12. Hasil Uji Statistik t.....	73
Tabel 4. 13. Hasil Uji Statistik F.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 4. 1. Hasil Uji Normalitas (Sebelum Pengujian <i>Outlier</i> ) .....	68
Gambar 4. 2. Hasil Uji Normalitas (Setelah Pengujian <i>Outlier</i> ).....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel *Purposive Sampling*
- Lampiran 2. Perhitungan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 3. Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 4. Perhitungan Struktur Modal
- Lampiran 5. Perhitungan Nilai Perusahaan
- Lampiran 6. Hasil Tabulasi Data

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Setiap perusahaan pasti berupaya untuk mengembangkan dan memperluas usahanya. Hal ini didasari oleh sifat naluriah manusia yang selalu ingin berkembang dalam setiap hal yang mereka lakukan. Selain itu, perkembangan ekonomi global yang sangat pesat juga menuntut perusahaan untuk terus berkembang dan melakukan perbaikan agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis. Beberapa hambatan akan dihadapi oleh beberapa perusahaan dalam upaya mengembangkan bisnis, salah satunya adalah keterbatasan dana. Mendaftarkan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Setelah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, perusahaan akan memperoleh banyak keuntungan, salah satunya adalah hak untuk menjual saham kepada masyarakat luas sehingga perusahaan mampu memperoleh modal dari para investor.

Di Indonesia, subsektor makanan dan minuman masuk ke dalam sektor industri barang konsumsi. Sampai dengan tahun 2021, tercatat sekitar 400-an perusahaan telah bergabung dalam Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Finance Detik, 2021). Sedangkan, 32 perusahaan yang bergerak dalam subsektor makanan dan minuman telah terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (IDX, 2021).

Pada tahun 2016, subsektor makanan dan minuman menjadi subsektor dengan pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 8,46%, bahkan mengalahkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya 5,02% (CNN Indonesia, 2017). Pada tahun 2017, Menteri Perindustrian Indonesia, Airlangga Hartanto, mengatakan bahwa subsektor makanan minuman mengalami pertumbuhan sebesar 9,23% dan menyatakan bahwa subsektor ini memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Finance Detik, 2018). Kemudian pada tahun 2018, subsektor ini tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 7,91% dan masih menopang peningkatan nilai investasi nasional dengan menyumbang Rp 56,6 triliun

(Kemenperin, 2019). Konsistensi ini masih terlihat sampai dengan tahun 2019, dimana subsektor makanan dan minuman masih memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional, yaitu dengan bertumbuh sebesar 7,78% (Kemenperin, 2021).

Kinerja baik subsektor makanan dan minuman tidak terbatas hanya dalam keadaan normal saja, stabilitas kinerjanya bahkan dapat terlihat pada masa pandemi covid-19 ini. Pandemi tentunya mempengaruhi kestabilan dan kinerja perekonomian dunia, tidak terkecuali Indonesia. Banyak sektor terdampak bahkan sampai terpuruk karena adanya pandemi ini. Namun, kinerja dari subsektor makanan dan minuman masih tergolong baik. Sepanjang tahun 2020, pertumbuhan industri pengolahan nonmigas minus 2,52%, namun subsektor makanan dan minuman masih mampu mengalami pertumbuhan sebesar 1,58%. Industri makanan dan minuman juga memberikan nilai ekspor yang menembus USD 31,17 miliar, yaitu sekitar 23,78% dari total investasi industri pengolahan nonmigas (Kemenperin, 2021).

Saat ini, dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0, tak terkecuali Indonesia. Indonesia ikut berkomitmen dalam penerapan industri 4.0 untuk membangun industri manufaktur agar mampu bersaing dalam skala global. Komitmen Indonesia ditandai dengan diluncurkannya “*Making Indonesia 4.0*” oleh Presiden Joko Widodo pada awal April 2018. Abdul Rochim menyatakan bahwa industri makanan dan minuman merupakan pionir dalam implementasi industri 4.0 di tanah air sehingga akan diprioritaskan pengembangannya. Industri makanan dan minuman tidak hanya terdiri atas perusahaan besar, namun juga mencakup sektor Industri Kecil Menengah (IKM). IKM makanan dan minuman berkontribusi hingga 40% dari total PDB sektor IKM dan menyerap 42,5% dari seluruh pekerja di sektor IKM. Untuk mendukung komitmen Indonesia ini, Kemenperin telah bekerjasama dengan lima *marketplace* dalam negeri, diantaranya Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Blanja.com dan Blibli (Kemenperin, 2018).

Kontribusi dan perkembangan yang besar dari subsektor makanan dan minuman di Indonesia jelas terlihat dan dapat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang bergerak dalam subsektor ini, mulai dari perusahaan berskala kecil, menengah, hingga besar. Beberapa perusahaan di sektor ini bahkan telah

berhasil mencapai pasar internasional, salah satunya adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Selain itu, inovasi untuk bekerja sama dengan beberapa *marketplace* juga akan memberikan nilai tambah dan mempertahankan pertumbuhan pada sektor makanan dan minuman. Langkah ini menjadi sangat relevan dengan kondisi pandemi saat ini, dimana masyarakat mengalami perubahan pola hidup menjadi serba *online*. Persaingan yang ketat pada industri masa kini terus menuntut perusahaan pada subsektor makanan dan minuman untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dengan kompetitor dan mengundang minat investasi yang nantinya akan berperan penting dalam pendanaan perusahaan.

Dalam hal ini, nilai perusahaan seringkali menjadi pertimbangan investor dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut Chabachib & Arifianto (2016:1), nilai perusahaan merupakan aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan dana di suatu perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun merupakan suatu gambaran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Peningkatan dan penurunan nilai ini dapat terjadi karena pengaruh faktor eksternal dan juga faktor internal.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa faktor internal dianggap mampu mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Faktor yang pertama adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi peluang investor untuk menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan berskala besar cenderung lebih stabil dalam memberikan *return* saham kepada para investornya (Pramana & Mustanda, 2016).

Tidak hanya ukuran perusahaan, profitabilitas juga menjadi salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas akan berbanding searah dengan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang mengalami peningkatan laba akan memberikan persepsi yang baik di mata investor karena mereka akan melihat perusahaan tersebut sebagai perusahaan yang *profitable* dan mampu memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya melalui *return* saham yang tinggi (Pramana & Mustanda, 2016).

Kemudian, faktor yang ketiga adalah struktur modal. Dengan adanya pendanaan melalui hutang, perusahaan diharapkan mampu mengelola aset yang dimiliki untuk nantinya memperoleh laba (Khumairoh, Kalbuana, & Mulyati, 2016). Namun, penggunaan hutang yang terlalu tinggi juga berisiko karena meningkatkan peluang gagal bayar suatu perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus mampu menemukan proporsi yang tepat antara penggunaan modal dan hutang dalam struktur modal. Dengan struktur modal yang tepat, nilai perusahaan akan mengalami peningkatan di mata masyarakat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia pada periode 2016-2020?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia pada periode 2016-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia pada periode 2016-2020?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini :

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
3. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah :

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam melakukan analisis dan memahami bahwa terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum melakukan investasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Dengan demikian, diharapkan investor dapat mengambil keputusan secara tepat.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai suatu perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kinerja, agar perusahaan dapat memiliki nilai yang lebih baik dan mampu mendapat kepercayaan masyarakat.

### 3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan pembaca dan menjadi referensi serta tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5. Kerangka Pemikiran**

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menyusun dan merilis laporan tahunan. Salah satu komponen dalam laporan tahunan ini adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, yang mana akan memuat kinerja suatu perusahaan selama beroperasi dalam satu tahun penuh. Laporan ini nantinya akan digunakan oleh masyarakat, khususnya para investor, untuk memahami kondisi perusahaan sebelum akhirnya membuat suatu keputusan terkait investasi pada perusahaan terkait. Laporan keuangan memuat informasi kuantitatif dan juga kualitatif yang dapat membantu investor dalam menilai suatu perusahaan. Namun, salah satu hal terpenting dalam analisis laporan keuangan adalah melihat apakah perusahaan tersebut cukup mampu mengolah kinerjanya hingga menghasilkan keuntungan. Selain hasil berupa keuntungan, para investor juga dapat menilai perusahaan dari informasi lainnya, seperti total aset, serta proporsi antara modal dan hutang perusahaan.

### **1.5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi total aset perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan berskala besar biasanya menghadapi lebih banyak risiko, namun mereka juga cenderung sudah memiliki strategi dan lebih terlatih untuk menghadapi risiko-risiko tersebut. Selain itu, perusahaan berukuran besar juga cenderung lebih mudah dan dipercaya dalam upayanya melakukan pendanaan, baik dari pihak internal maupun eksternal (Irawan & Kusuma, 2019). Dengan demikian, perusahaan akan memperoleh kemudahan dalam membiayai operasional perusahaan dan juga pengadaan dana apabila perusahaan berencana untuk melakukan ekspansi. Tidak hanya itu, perusahaan berukuran besar juga dapat

menjadi sinyal bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan peningkatan kapasitas (Pratama & Wiksuana, 2016). Hal-hal tersebut akan membentuk persepsi yang baik di mata masyarakat publik, yang kemudian akan meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi karena menganggap bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi yang aman dan prospek yang baik di masa depan.

Penelitian terdahulu dari Pratama & Wiksuana (2016) serta Pramana & Mustanda (2016) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.5.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas mampu menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Suatu perusahaan harus mampu menghasilkan keuntungan karena setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Selain itu, keuntungan perusahaan juga penting demi keberlanjutan perusahaan itu sendiri. Maka dari itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan dengan kinerja baik dan memiliki prospek di masa yang akan datang. Hal ini akan menjadi sinyal positif bagi masyarakat sehingga masyarakat pun bersedia untuk membeli saham perusahaan. Investor yang beramai-ramai membeli saham perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Peningkatan harga saham inilah yang kemudian akan meningkatkan nilai suatu perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018).

Penelitian terdahulu dari Ayu & Suarjaya (2017) serta Azhar, Ngatno, & Wijayanto (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.5.3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal akan menggambarkan proporsi hutang dan modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan hutang yang tinggi akan memiliki beban bunga

yang tinggi pula, yang kemudian akan mengurangi pendapatan bersih perusahaan sehingga beban pajak yang harus dibayarkan menjadi lebih kecil. Dengan demikian, nilai hutang yang tinggi akan baik selama manfaat yang didapatkan (penghematan pajak) lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan (bunga hutang). Selain itu, perusahaan dengan nilai hutang yang tinggi seringkali dianggap memiliki kemampuan untuk membayar dan sedang dalam proses peningkatan kapasitas, sehingga investor dapat menangkap keadaan ini sebagai sinyal positif untuk melakukan investasi. Namun, semakin tinggi hutang yang dimiliki suatu perusahaan, semakin tinggi pula risiko gagal bayar yang dihadapi perusahaan tersebut. Dengan demikian, perusahaan harus mampu mengelola penggunaan hutang dengan baik. Selain itu, perusahaan harus mampu menemukan proporsi yang tepat antara penggunaan modal dan hutang, sehingga dapat terbentuk struktur modal yang optimal (Juwonoputra, 2019).

Menurut penelitian Tunggal & Ngatno (2018) serta Kusumawati & Rosady (2018), Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **1.5.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

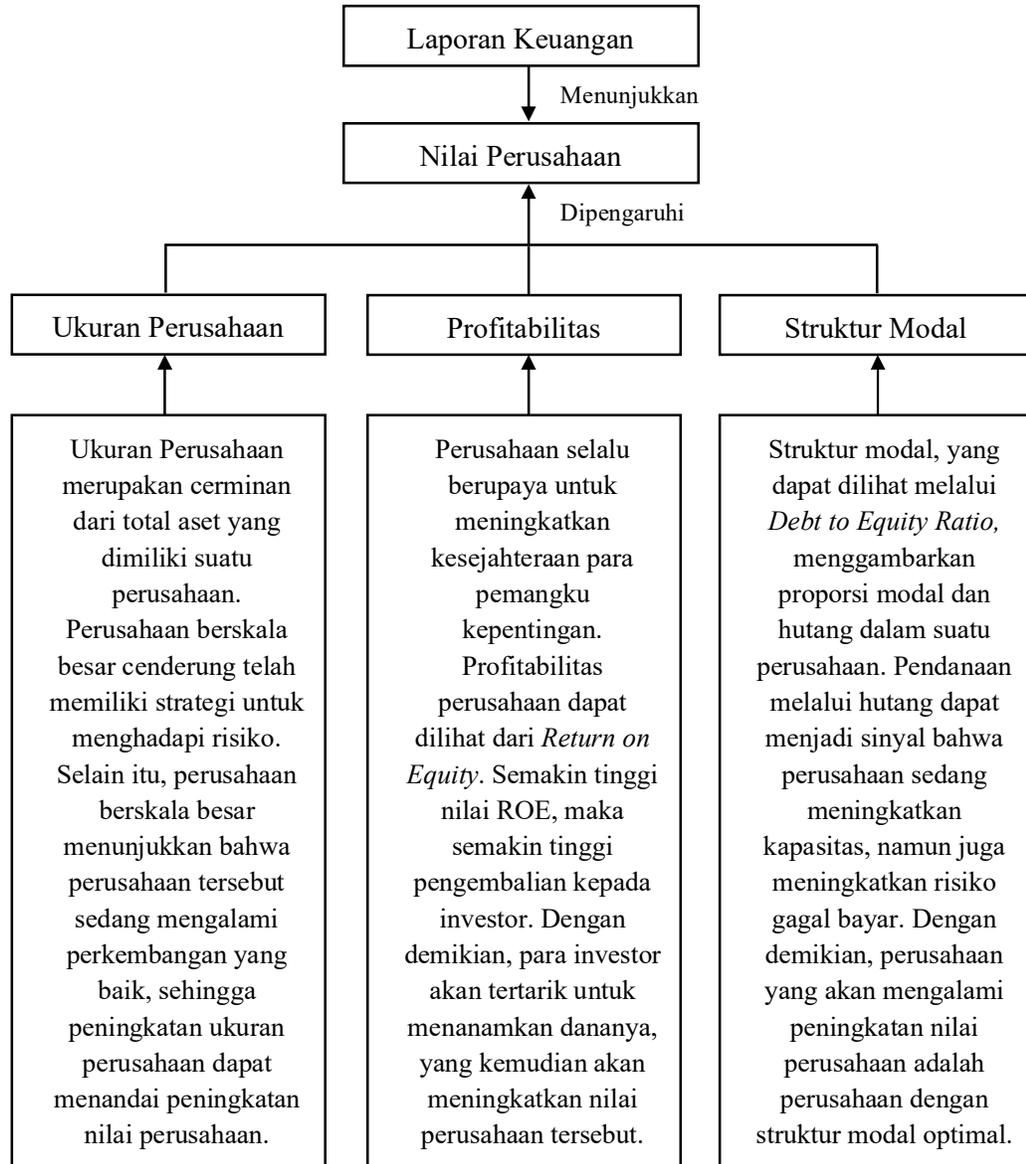
Melalui pengungkapan laporan keuangan, perusahaan menunjukkan transparansi dan upaya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan. Para investor akan menganalisis kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan tersebut sebagai salah satu pertimbangan untuk membuat keputusan investasi. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dan struktur modal yang optimal akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Selain itu, ukuran perusahaan yang dapat mencerminkan perkembangan perusahaan, juga menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Juwonoputra (2019) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis

penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, berikut merupakan kerangka pemikiran pada penelitian ini :

**Gambar 1. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Pratama & Wiksuana (2016) ; Pramana & Mustanda (2016) ; Ayu & Suarjaya (2017) ; Azhar, Ngatno, & Wijayanto (2018) ; Tunggal & Ngatno (2018) ; Kusumawati & Rosady (2018) ; Juwonoputra (2019)

